



---

**SOSIALISASI GOOGLE CLASSROOM DAN ZOOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN  
ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI TUMENGGUNGBARU****Oleh****Mu'ah<sup>1</sup>, Masram<sup>2</sup>, Cuk triono singgih<sup>3</sup>, Aisyah Faadhilah<sup>4</sup>****<sup>1,2,3,4</sup>ITB Ahmad Dahlan Lamongan****E-mail: <sup>1</sup>[mama.stiead@gmail.com](mailto:mama.stiead@gmail.com), <sup>2</sup>[masramwarji@gmail.com](mailto:masramwarji@gmail.com),****<sup>3</sup>[cuk\\_triono@yahoo.com](mailto:cuk_triono@yahoo.com), <sup>4</sup>[aisyahhahmadevithalib@gmail.com](mailto:aisyahhahmadevithalib@gmail.com)**

---

**Article History:***Received: 03-12-2022**Revised: 19-12-2022**Accepted: 23-12-2022***Keywords:***Zoom, Google Classroom,  
Pandemi*

**Abstract:** Masa pandemi Covid-19 pemerintah melakukan kebijakan jaga jarak atau physical distancing, adanya kebijakan tersebut Kementerian Pendidikan mengeluarkan kebijakan dengan mengubah sistem pembelajaran tidak tatap muka melainkan secara daring atau online. Salah satu media pembelajaran online yaitu aplikasi zoom dan google classroom. Kendala yang diakibatkan dari perubahan tersebut yaitu pertama siswa kurang memahami tata cara pengoperasian aplikasi zoom dan google classroom dan kedua siswa kurang memadai dalam memiliki perangkat pembelajaran terutama pada anak-anak sekolah dasar (SD). Kami mahasiswa KKN ITB AD ingin mengadakan sosialisasi tata cara penggunaan zoom dan google classroom, yang dimana bertujuan untuk siswa lebih paham apa yang dimaksud pembelajaran online dan menggunakan aplikasi zoom dan google classroom. Sosialisasi ini diadakan di salah satu pekarangan rumah warga di jalan Jalan Kusuma Negara RT 003 RW 006 Tumenggungbaru RT 003 RW 006 Kelurahan Tumenggungan Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan.

---

**PENDAHULUAN**

Awal tahun 2020 hingga saat ini, Indonesia dan bahkan hampir seluruh negara di dunia sedang menghadapi masalah di bidang kesehatan yaitu Covid-19 (coronavirus disease 2019) sebuah virus yang telah ditetapkan World Health Organization (WHO) sebagai pandemi. World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa Coronaviruses adalah virus yang menginfeksi saluran pernapasan. Infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Covid-19 menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti sindrom pernapasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV). Virus Corona adalah zoonotic yang artinya ditularkan antara hewan dan manusia. Berdasarkan Kementerian Kesehatan Indonesia, perkembangan kasus COVID-19 di Wuhan berawal pada tanggal 30 Desember 2019 dimana Wuhan Municipal Health Committee mengeluarkan pernyataan "urgent notice on the treatment of pneumonia of unknown cause". Penyebaran virus Corona ini sangat cepat bahkan sampai ke lintas negara. Sampai saat ini terdapat 188 negara yang mengkonfirmasi terkena virus Corona. Penyebaran virus Corona



yang telah meluas ke berbagai belahan dunia membawa dampak negatif yang bukan hanya terhadap kesehatan masyarakat sehingga mengharuskan masyarakat membatasi aktivitas di luar rumah. Pemerintah melakukan segala cara demi memutus rantai penyebaran virus yang dapat menular dari manusia ke manusia lain (Hanoatoubun, 2020). Pemerintah membuat beberapa kebijakan yang harus dipatuhi oleh masyarakat dengan langkah pertama yaitu melakukan lockdown dan dihimbau untuk melakukan jaga jarak atau physical distancing untuk mengurangi resiko terkena penularan virus Covid-19 (Salsabilah, Lestari, Habibah, Andaresta, & Yulianingsih, 2020).

Kebijakan ini berdampak pada seluruh aspek kegiatan masyarakat, termasuk dalam bidang pendidikan (Assidiqi & Sumarni 2020). Kegiatan belajar mengajar yang biasanya memerlukan interaksi langsung dan arahan antara guru dan murid, kini beralih menjadi daring (dalam jaringan). Dengan begitu, pembelajaran tidak akan tertinggal hanya saja pembelajaran di tengah pandemi seperti ini tidak secara langsung atau bertatap muka, melainkan Kementerian Pendidikan telah mengeluarkan kebijakan dengan mengubah sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan/online), hingga ada surat edaran yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020, dengan adanya kebijakan tersebut membuat pembelajaran yang dilakukan disekolah harus dilaksanakan secara daring untuk menyikapi pandemi Covid-19 yang dimana telah terjadi di seluruh dunia (Salsabilah, Lestari, Habibah, Andaresta, & Yulianingsih, 2020).

Perkembangan teknologi yang semakin maju, sehingga berdampak pula pada kemajuan media pembelajaran yang digunakan sekarang ini meskipun dengan penanaman yang berbeda-beda (Yaimi, 2018). Menurut Isman 2017, menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan proses belajar yang memanfaatkan jaringan internet dalam prosesnya. Media Pembelajaran disebut juga sebagai alat atau sumber belajar yang dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa (Yunanta, 2019). Banyak sekali teknologi media pembelajaran yang terbentuk platform yang digunakan disetiap instansi pendidikan. Kegiatan belajar ini memberikan kelulasaan tempat dan waktu belajar bagi peserta didik maupun guru. Media yang digunakan untuk berinteraksi antara guru dan murid selama daring salah satunya Zoom dan Google Classroom. Perubahan dari sekolah tatap muka ke daring membuat siswa kesulitan dalam menyesuaikan kondisi karena belum adanya persiapan matang sebelumnya, terutama para Siswa Sekolah Dasar (SD) yang belum memiliki persiapan untuk mengikuti pembelajaran secara daring. Sehingga kami selaku Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) ingin mengadakan sosialisasi terkait penggunaan Google Classroom dan Zoom kepada siswa Sekolah Dasar (SD) di Jalan Kusuma Negara RT 003 RW 006 Tumenggungbaru RT 003 RW 006 Kelurahan Tumenggungan Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan dengan tujuan memberikan pengajaran dan pengarahan dalam menggunakan media Zoom dan Google Classroom.

## METODE

Metode pelaksanaan yang diterapkan adalah memberikan arahan dan pengajaran dalam menggunakan Zoom dan Google Classroom kepada anak-anak di Jalan Kusuma Negara RT 003 RW 006 Tumenggungbaru RT 003 RW 006 Kelurahan Tumenggungan Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan. Dimana dalam sosialisasi tersebut diadakan di pekarangan rumah salah satu warga.



## HASIL

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan pelajaran. Dalam masa Covid-19 kegiatan pendidikan dilakukan dengan cara daring. Pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi tergantung pada peran pengajar sebagai fasilitator bukan hanya sebagai pemberi informasi saja, tetapi juga memberikan kemudahan dalam pembelajaran (Hanum, 2013). Dalam proses belajar dan mengajar yang dilakukan dengan memanfaatkan dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi ini merupakan salah satu bimbingan dari pengajar untuk senantiasa memfasilitasi pembelajaran yang efektif bagi pembelajar didalam melakukan pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 (Salsabilah, Lestari, Habibah, Andaresta, & Yulianingsih, 2020). Teknologi sekarang hidup berdampingan dengan kita namun tidak semua orang mampu menggunakan teknologi yang ada dengan maksimal dan mampu memahami setiap manfaat dan fungsi dari teknologi yang digunakan tersebut dengan baik. Kepemilikan perangkat pendukung teknologi juga menjadi masalah tersendiri saat masa pembelajaran jarak jauh. Banyak sekali siswa yang belum siap dilihat dari berbagai segi, terutama fasilitas penunjang seperti laptop atau handphone. Penggunaan media Zoom dan Google Classroom menjadi trend baru tersendiri di semua lapisan pendidikan. Mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga jenjang perkuliahan. Namun, dalam hal penggunaannya masih banyak siswa yang kurang mengerti dalam penggunaan aplikasi Zoom dan Google Classroom, khususnya untuk siswa sekolah dasar.

Siswa sekolah dasar adalah anak yang berusia 6-12 tahun atau masa periode intelektual. Pada masa ini pengetahuan anak akan bertambah pesat seiring dengan bertambahnya usia, ketrampilan yang dikuasai akan beragam. Minat anak pada periode ini berfokus pada sesuatu yang bergerak dinamis. Siswa sekolah dasar dibagi menjadi dua yakni kelas rendah dan kelas tinggi. Pada kelas rendah memiliki karakteristik sebagai berikut : (1) adanya korelasi positif yang tinggi antara keadaan kesehatan pertumbuhan jasmani dengan prestasi sekolah, (2) kecenderungan dalam memuji diri, (3) suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak lain, (4) pada usia 6-8 tahun menghendaki nilai yang baik, (5) tunduk terhadap peraturan, (6) apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal maka soal itu dianggap tidak penting. Sedangkan, kelas tinggi memiliki karakteristik antara lain : (1) adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari, (2) realisti, mempunyai rasa ingin tahu dan belajar. (3) terdapat minat pada hal-hal atau mata pelajaran khusus, (4) usia 11 tahun membutuhkan orang dewasa untuk menyelesaikan pekerjaannya, (5) pada masa ini cenderung memandang nilai sebagai ukuran prestasi sekolah.

Anak-anak sekolah dasar cenderung memiliki minat dan tertarik terhadap hal-hal yang baru. Pembelajaran dalam menggunakan aplikasi Zoom dan Google Classroom cenderung akan memberikan perhatian dan rasa ingin tahu yang tinggi. Untuk itu sasaran utama dalam bidang pendidikan yang diambil oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah siswa sekolah dasar. Pemberian arahan atau pengajaran menggunakan Zoom dan Google Classroom dilakukan dengan memberikan arahan secara individu dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.



## DISKUSI

Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu pekarangan rumah warga, dimana siswa yang mengikuti dalam program ini sebanyak 5 orang. Berikut ini kegiatan sosialisasi penggunaan zoom dan google classroom pada siswa sekolah dasar di Jalan Kusuma Negara RT 003 RW 006 Tumenggungbaru RT 003 RW 006 Kelurahan Tumenggungan Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan yang dilakukan ialah:

Tahap Pertama, Sebelum sosialisasi mengenai penggunaan zoom dan google classroom dimulai, kami Mahasiswa KKN memberikan arahan tentang tata cara mencuci tangan dengan benar kepada anak-anak yang akan mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Diharapkan dengan adanya arahan mengenai cuci tangan ini, anak-anak dapat menerapkan cara mencuci tangan dengan benar.



*Gambar 1. Tata cara mencuci tangan*

1. Tahap Kedua, Menjelaskan mengenai pengertian dari pembelajaran secara daring atau *online* dan memberikan gambaran bagaimana sekolah daring dilaksanakan.



*Gambar 2. Memperkenalkan sekolah daring atau online.*

2. Tahap Ketiga, Memperkenalkan media pembelajaran yang digunakan saat sekolah daring atau *online* dan menjelaskan kepada siswa tentang pembelajaran daring melalui media *Zoom* dan *Google Classroom*.



*Gambar 3. Memperkenalkan media pembelajaran*

3. Tahap Ketiga, Menjelaskan bagaimana tata cara menggunakan aplikasi *Zoom* dan *Google Classroom* serta kami mahasiswa KKN mengajari satu persatu siswa dalam pengaplikasian. Agar siswa mudah memahami.



*Gambar 4. Menjelaskan penggunaan media pembelajaran*



4. Tahap Keempat, Dimana siswa mempraktikkan secara langsung cara penggunaan aplikasi *Zoom* dan *Google Classroom* secara mandiri dengan diawasi oleh mahasiswa KKN. Diharapkan dengan mempraktekkan secara langsung membuat siswa lebih memahami.



*Gambar 5. Mempraktekan langsung media pembelajaran*

5. Untuk perangkat pembelajaran kami menggunakan media laptop dan handphone. Mahasiswa menyediakan laptop dan handphone untuk siswa supaya siswa lebih memahami pengoperasian *zoom* dan *google classroom*.



*Gambar 6. Pengoperasian menggunakan laptop dan hp*

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Selama pandemi covid-19 berlangsung kegiatan masyarakat banyak dibatasi tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Sehingga pemerintah membuat kebijakan baru dengan menyesuaikan keadaan yang terjadi dimana aktivitas pendidikan dilakukan dengan secara daring atau online. Dalam pembelajaran daring sekolah menggunakan media pembelajaran yaitu aplikasi *Zoom* dan *Google Classroom*. Kebijakan pemerintah dari tatap muka ke daring membuat banyak problematika dikarenakan belum paham cara menggunakan media tersebut. Salah satunya banyak siswa merasa kesulitan khususnya siswa Sekolah Dasar (SD) dalam pengoperasian penggunaan *Zoom* dan *Google Classroom*. Sehingga mahasiswa (Kuliah Kerja Nyata) KKN memberikan sosialisasi tata cara penggunaan *Zoom* dan *Google Classroom* kepada anak-anak di Jalan Kusuma Negara RT 003 RW 006 Tumenggungbaru RT 003 RW 006 Kelurahan Tumenggungan Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan. Pelaksanaan kegiatan ini mendapatkan respon positif karena mereka antusias dalam mengikuti kegiatan ini yang dimana juga mayoritasnya anak-anak disana masih bersekolah dasar (SD). Dengan adanya kegiatan ini diharapkan siswa lebih memahami apa itu sekolah daring atau online dan media pembelajaran yang digunakan saat sekolah daring. Diharapkan dengan sosialisasi ini siswa dapat mengoperasikan penggunaan *Zoom* dan *Google Classroom* agar siswa tidak bingung dalam menggunakan aplikasi tersebut, Selain itu kami juga memberikan arahan tentang cuci tangan sesuai protokol kesehatan.

### **DAFTAR REFERENSI**

- [1] Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146- 153. <https://ummasp.ul.ejournal.id/Edupsycouns/article/view/423>
- [2] Assidiqi, H., M. (2020). Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19.



Seminar Nasional Pascasarjana, 2686 6404.

- [3] Salsabila, H., U., Lestari, M., W., Habibah, R., Andaresta., O., Yulianingsih., D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Dasar, 2(2), 1-13.